

PEMBELAJARAN MENULIS BAHASA ARAB

(Studi Pembelajaran Menulis Bahasa Arab Siswa kelas X Madrasah Aliyah
Nageri Takeran Magetan)



Oleh:

Ahmad Khoirudin

NIM: 1520411021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
TESIS
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd) Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

YOGYAKARTA

2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Khoirudin

NIM : 1520411021

Jenjang : Magister (S2)

Program studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk pada sumbernya.

Yogyakarta, 29 September 2017

Saya yang menyatakan,



Ahmad Khoirudin, S.Pd

NIM: 1520411021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Khoirudin

NIM : 1520411021

Jenjang : Magister (S2)

Program studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 29 September 2017

Saya yang menyatakan,



Ahmad Khoirudin, S.Pd
NIM: 1520411013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
MAGISTER ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Tlp. (0274) 589621. 512474 Fax. (0274)
586117 tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

B-1421/Un.02/DT/PP.01.1/11/2017

Tesis Berjudul : **PEMBELAJARAN MENULIS BAHASA ARAB**
(Studi Kasus Pembelajaran Menulis Bahasa Arab Siswa
kelas X Madrasah Aliyah Nageri Takeran Magetan)

Nama : Ahmad Khoirudin, S.Pd

NIM : 1520411021

Program Studi : Pendidikan Islam (PI)

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Tanggal Lulus : 24 Juni 2017

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan (M.Pd)

Yogyakarta, 30 Nopember 2017

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan,



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag

NIP. 19661121 199203 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
MAGISTER ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Tlp. (0274) 589621. 512474 Fax. (0274)
586117 tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis Berjudul : **PEMBELAJARAN MENULIS BAHASA ARAB**
(Studi Kasus Pembelajaran Menulis Bahasa Arab Siswa
kelas X Madrasah Aliyah Negeri Takeran Magetan)

Nama : Ahamd Khoirudin, S.Pd

NIM : 1520411021

Program Studi : Pendidikan Islam (PI)

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Telah disetujui tim penguji munaqasah :

Ketua Sidang/Pembimbing : Dr. H. Tulus Mustafa, Lc. M.A

Sekretaris/Penguji I : Dr. H. Radjasa, M.Si

Penguji II : Dr. H. Maksudin, M.Ag

Diujikan di Yogyakarta pada hari Senin tanggal 23 Oktober 2017

Pukul : 14.00 - 15.00 WIB

NILAI TESIS : A/B

IPK : 3.50

Predikat Kelulusan : Dengan Pujian/Sangat Memuaskan/Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Asslamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA ARAB (Studi Pembelajaran Kitabah Siswa Kelas X Perspektif Konstruktivis Komunikatif Di MAN Takeran Magetan)

Yang ditulis oleh :

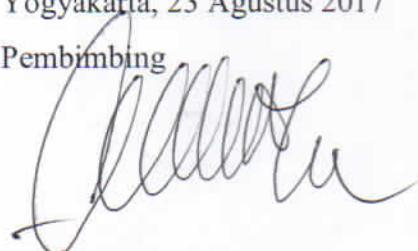
Nama : Ahmad Khiorudin
NIM : 1520411021
Jenjang : Magister (S2)
Program studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Wasslamualaikum wr.wb.

Yogyakarta, 23 Agustus 2017

Pembimbing



Dr. H. Tulus Musthofa, Lc. M.A

ABSTRAK

Tesis dengan judul " Pembelajaran Menulis Bahasa Arab (Studi Kasus Terhadap Pembelajaran Menulis Bahasa Arab Perspektif Komunikatif Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Takeran Magetan)" ini, bertujuan untuk menguji penerapan teori kontruktivis yang tersirat dalam kurikulum 2013 dengan penggunaan pendekatan komunikatif pada pembelajaran menulis bahasa Arab serta menjelaskan proses aktif kontruktivis yang terbangun didalamnya. Pendekatan komunikatif tersebut merupakan sebuah pendekatan dalam pembelajaran bahasa dengan tujuan memperoleh kompetensi komunikatif, yakni kompetensi sosial, kompetensi gramatikal, kompetensi wacana dan kompetensi strategis.

Keberadaan pendekatan komunikatif tersebut dapat dilihat dari adanya proses pembelajaran bahasa Arab yang lebih menekankan keaktifan siswa, belajar secara bermakna, dan kontekstual dalam materi pembelajarannya. Penulis mempergunakan kriteria pembelajaran demikian untuk melihat proses pembelajaran menulis bahasa Arab pada kelas X Madrasah Aliyah Negeri Takeran Magetan. Selain itu, penulis menunjukkan bahwa proses pembelajaran menulis bahasa Arab dengan kriteria tersebut telah menyebabkan berlangsungnya proses aktif kontruktiv –proses pemerolehan kompetensi komunikatif- bahasa pada siswa meskipun tidak sempurna, hal itu terlihat dari hasil perkerjaan siswa dalam tugas menulis bahasa Arab masih banyak ditemui beberapa kesalahan tulisan siswa..

Kesimpulan sebagaimana tersebut didasarkan pada hasil analisa penulis terhadap data- data yang diambil dari proses pembelajaran bahasa Arab di dalam kelas yang terdiri dari beberapa unsur, antara lain: guru, murid, tujuan, materi, dan teknik-teknik yang diterapkan oleh guru. Di samping itu, data juga diambil dari aktivitas komunikasi murid dengan menggunakan bahasa Arab. Data-data tersebut dikumpulkan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi dan dipaparkan secara diskriptif analitis berdasarkan teori-teori penunjang.

Kata kunci: Pendekatan Komunikatif, Pembelajaran Keterampilan Menulis, Madrasah Aliyah Negeri Takeran Magetan

الملخص

هذا البحث يهدف إلى اختبار تطبيق النظريات الإنسائيّة التي تتعلق بمنهج الدراسة 2013 مع المدخل الاتصالي استخدام عنه على تعليم مهارات الكتابة كما يهدف أيضًا إلى بيان ما يتعلق بالاتصال البيثقافات الناتجة عنه. و المدخل الاتصالي هو أحد المداخل المعروفة في تعليم اللغة الذي يهدف إلى تحصيل الكفاءة الإتصالية. وهي الكفاءة الاجتماعية و الكفاءة التحويّة و الكفاءة التحليلية للتعبيرات و الكفاءة الإستراتيجية.

و المدخل الإتصالي يظهر داخل عملية تعليم اللغة المركبة على نشاطات المتعلم، و التعلم ذي المعنى، و مطابقة الأحوال، و تعلم عناصر الثقافة . و الباحثة تستخدم هذه الموصفات أو المعايير للنظر في عملية تعليم كتابة اللغة العربية الحاربة بصف عشرة المدرسة الثانوية الحكمية (MAN). في منطقة Magetan جاوي الشرقية. و في جانب آخر، هذا البحث يبين أن عملية التعليم اللغوي بتلك الموصفات أو المعايير تؤدي إلى وجود الإنداجم اللغوي لدى الطلاّب.

و تحدّد الباحثة أن تحصيل الكفاءة في البيثقافات يرجع إلى نوع المادة التعليمية كما يرجع إلى الطريقة و الأساليب المستخدمة في عملية التعليم اللغوي في الفصل . و النتيجة التي أثبتتها الباحثة كما سلف، مبنية على ما رأته خلال التحليل لمصادر البحث التي تؤخذ من عملية تدريس اللغة العربية في الفصول الدراسية المكونة من العناصر الأتية : المدرس و الطالب و الاهداف من التدريس و المواد الدراسية و طرق التدريس المستخدمة. كما تؤخذ كذلك من نشاطات الطالب الاتصالية التي تستخدم اللغة العربية . و هذه المصادر تجمع عن طريق المقابلات و الملاحظات و الوثائق و تسرد بالطريقة الوصفية التحليلية وفقاً للنظريات المتصلة بموضوع البحث.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di atas)
خ	Kho	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er (dengan titik di atas)
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	D	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain’	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
◦	Fathah	A	A
◦	kasrah	I	I
◦	Dhammah	U	U

Contoh:

فَعَلٌ : Fa'ala

ذُكِرٌ : Zukira

2. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
◦◦	Fathah dan Wau	Au	A dan U
◦◦	Fathah dan Ya	Ai	A dan I

Contoh:

كَيْفَ : Kaifa

مَوْلَ : Haula

3. *Maddah*

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اً	Fathah dan alif atau ya	A	A dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	î	I dan garis di atas
وُ	Dhammah dan Wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

قَالَ : Qāla

رَمَّاً : Ramā

قِيلَ : Qīla

يَقُولُ : Yaqūlū

4. *Ta Marbutah*

a. Ta Marbutah Hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya adalah huruf t.

Contoh:

مَدْرَسَةٌ : Madrasatun

b. Ta Marbutah Mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya

adalah huruf h.

Contoh:

رِحْلَةٌ : Rihlah

c. Ta Marbuṭah yang terletak pada akhir kata dan diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata tersebut dipisah maka transliterasi ta marbuṭah tersebut adalah huruf h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالُ : Raudah al-afāl

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab di lambangkan dengan tanda (ۚ). Transliterasi tanda syaddah atau tasydid adalah berupa dua huruf yang sama dari huruf yang diberi syaddah tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا : Rabbanā

6. *Kata Sandang Alif dan Lam*

a. *Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah*

Contoh:

الشَّمْسُ : Asy-syams

b. *Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah*

Contoh:

الْقَمَرُ : Al-qamaru

7. *Hamzah*

a. Hamzah di awal

Contoh:

أُمْرُ : Umirtu

b. Hamzah di tengah

Contoh:

تَأْخُذُونَ : Ta'khužūna

c. Hamzah di akhir

Contoh:

شَيْءٌ : Syai'un

8. *Penulisan Kata*

Pada dasarnya penulisan setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

الْكَيْلُ وَالْمِيزَانُ - Fa aufū al-kaila wa al-mîzâna

9. *Huruf Kapital*

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ أَرْسَلُهُ: Wa mā Muḥammadun illā rasūlun

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي كَانَ بِعِبَادِهِ خَيْرًا بَصِيرًا، تَبَارَكَ الَّذِي جَعَلَ فِي السَّمَاءِ بُرُوجًا
وَجَعَلَ فِيهَا سِرَاجًا وَقَمَرًا مُنِيرًا. أَشْهُدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهُدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ
الَّذِي بَعَثَهُ بِالْحَقِّ بَشِيرًا وَنَذِيرًا، وَدَاعِيَا إِلَى الْحَقِّ بِإِذْنِهِ وَسِرَاجًا مُنِيرًا. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا. أَمَّا بَعْدُ:

Puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, Sang Penguasa Pemelihara Alam yang tidak pernah berhenti dalam menganugerahkan segala nikmat, Rahmat dan Inayah-Nya kepada seluruh hamba-Nya di muka bumi. Atas limpahan kasih sayang-Nya penulis hantarkan sembah sujud karena telah diberi kesempatan untuk menyelesaikan penelitian ini. Shalawat teriring salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang selalu kita nantikan syafa'atnya di akhirat kelak.

Tesis ini berjudul **“PEMBELAJARAN MENULIS BAHASA ARAB (Studi Kasus Pembelajaran Menulis Bahasa Arab Perspektif Konstruktivis-Komunikatif Siswa kelas X Madrasah Aliyah Nageri Takeran Magetan)”** disusun untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister pada program Pendidikan Islam konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Dalam penyusunan tesis ini penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan, hal ini semata-mata karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu,

penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pembaca.

Dalam usaha penyelesaian penyusunan tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bantuan materiil maupun dukungan moril. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terlibat atas penulisan tesis ini dengan segala partisipasi dan motivasinya. Secara khusus penulis ucapkan terimakasih terutama kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Dr. Radjasa, M.Si selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
3. Bapak Dr. H. Tulus Mustofa, Lc, MA selaku dosen Pembimbing yang selalu memberikan arahan, masukan dan bimbingan dalam penyelesaian tesis ini.
4. Seluruh Dosen Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang telah membimbing penulis selama kegiatan perkuliahan.
5. Bapak Drs. Basuki Rachmat, M.Pd. selaku Kepala MANTakeran Magetan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di madrasah.

6. Ibu Dra. Anna Zuhrufiyah Nurany selaku Wakil Kepala MAN Takeran Magetan bidang kurikulum yang telah memberikan bantuan kepada peneliti dalam observasi di madrasah.
7. Ibu Nuryani, S.Ag. selaku guru mata pelajaran bahasa Arab MAN Takeran Magetan yang telah memberikan bantuan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian dan bersedia menjadi informan untuk peneliti.
8. Semua keluarga besar peneliti di Ponorogo dan Magetan terutama kedua orang tua Narman dan Sartini terima kasih atas segala doa dan dukungannya.
9. Untuk semua teman-teman saya dan rekan-rekan seperjuangan Prodi PI konsentrasi PBA yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis
10. Dan terakhir kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang telah berjasa membantu dalam penyelesaian tesis ini.
Semoga bantuan yang ikhlas dari semua pihak tersebut mendapat amal dan balasan yang berlipat dari Allah SWT.

Akhirnya kepada Allah SWT. penulis memohon taufiq dan hidayah-Nya semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi diri penulis pribadi dan berguna bagi semua pihak. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Yogyakarta, 23 Oktober 2017

Penulis

Ahmad Khoirudin, S.Pd
NIM:1520411021

MOTTO

لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولُكُمْ مِنْ أَنفُسِكُمْ عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ حَرِيصٌ عَلَيْكُمْ

بِالْمُؤْمِنِينَ رَءُوفٌ رَّحِيمٌ ﴿١٢٨﴾ فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقُلْ حَسِبِيَّ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ

عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ ﴿١٢٩﴾

128. Sungguh Telah datang kepadamu seorang Rasul dari kaummu sendiri, berat terasa olehnya penderitaanmu, sangat menginginkan (keimanan dan keselamatan) bagimu, amat belas kasihan lagi Penyayang terhadap orang-orang mukmin.

129. Jika mereka berpaling (dari keimanan), Maka Katakanlah: "Cukuplah Allah bagiKu; tidak ada Tuhan selain Dia. Hanya kepada-Nya Aku bertawakkal dan dia adalah Tuhan yang memiliki 'Arsy yang agung".¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsiran Al-Qur'an, Departemen Agama RI: Jakarta, 2002)

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk:

1. Almamater tercinta Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Pecinta dan pemerhati Bahasa Arab



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERSETUJUAN PENGUJI UJIAN TESIS	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xiv
HALAMAN PERSEMPAHAN	xvii
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	12
D. Tinjauan Pustaka	14
E. Metodologi Penelitian	17
F. Sistematika Pembahasan	27
BAB II: PENDEKATAN KOMUNIKATIF DAN PENGAJARAN MENULIS	
BAHASA ARAB	29
A. Pendekatan Komunikatif.....	37
B. Pembelajaran Menulis Bahasa Arab Perspektif Pendekatan Komunikatif	44
C. Prinsip Dasar Pembelajaran Bahasa Arab Perspektif Pendekatan Komunikatif	53
1. Kontekstual Pembelajaran Bahasa Arab	53
2. Kebermakanaan Dalam Setiap Aktifitas Berbahasa.....	57
3. Pembelajaran Berpusat Pada Pembelajar	59

D. Teori Pembelajaran Menulis Bahasa Arab di Madrasah Aliyah .	61
1. Tujuan Menulis.....	64
2. Prinsip Pembelajaran Menulis.....	66
3. Strategi Pembelajaran Menulis.....	68
4. Metode Pembelajaran Menulis	70
5. Materi Pembelajaran Menulis.....	72
BAB III: GAMBARAN UMUM MAN 1 TAKERAN MAGETAN.....	75
A. SejarahSingkat MAN Takeran Magetan	75
B. Visi Misi MAN Takeran Magetan	78
C. Suasana Lingkungan MAN Takeran Magetan	83
D. Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab	86
E. Kecenderungan Siswa dalam Berbahasa Arab	92
F. Keadaan Guru Bahasa Arab	95
G. Sarana Dan Prasarana Pendukung	99
1. Media Pandang	100
2. Laboratorium Bahasa	104
3. Perpustakaan	106
4. Lab. Komputer	112
BAB III: IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MENULIS BAHASA ARAB PERSPEKTIF KOMUNKATIF	113
A. Penerapan Prinsip-prinsip Pendekatan komunikatif sebagai Dasar Pengajaran Menulis Bahasa Arab	113
1. Kontekstual	116
2. Kebermaknaan	120
3. <i>Student Centered</i>	123
B. Proses Pembelajaran Menulis Bahasa Arab di MAN Takeran	
1. Tujuan Pembelajaran Menulis	126
2. Aktivitas Pembelajaran dalam Kelas	135
a. Membiasakan Interaksi Dalam Kelas	136
b. <i>Small Group</i>	145
c. Diskusi	147

d. <i>Authentic Material</i>	150
e. Mendahulukan Tugas Komunikatif	152
f. Meminta Maafkan Kesalahan Gramatikal	154
3. Strategi Pembelajaran Menulis	156
4. Metode Pembelajaran Menulis	159
5. Materi Pembelajaran <i>Menulis</i>	164
C. Proses Akomodasi Dalam Pembelajaran Menulis	169
BAB IV: PENUTUP.....	176
A. Simpulan	176
B. Saran	177
DAFTAR PUSTAKA	178
LAMPIRAN-LAMPIRAN	185



DAFTAR TABEL

Tabel II.1. Struktur Kurikulum Madrasah Aliyah	89
Tabel II.2 Kualifikasi Tenaga Pendidik Bahasa Arab.....	62



DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Kurikulum Bahasa Arab dengan Pendekatan Komunikatif 61



DAFTAR LAMPIRAN

Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab.....	185
Pedoman Wawancara	185
Pendoman Observasi	188
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (R P P).....	189
Lembar Kerja Siswa Keterampilan Menulis	192
Teks Pidato Bahasa Arab	197



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi bagi manusia. Sulit dibayangkan bagaimana jadinya jika di dunia ini antar sesama manusia tidak adanya komunikasi dalam interaksi sesama manusia dalam lingkup lokal maupun internasional. Bahasa memegang peranan yang sangat penting bahkan bisa dikatakan kunci dalam berkomunikasi. Bahasa Arab sebagai bahasa resmi yang digunakan dalam komunikasi tingkat internasional tidak lagi menjadi bahasa agama yang ruang lingkupnya berkisar pada kajian-kajian keislaman seperti tafsir, hadist, fiqh, kalam, dan tasawuf maupun disiplin ilmu-ilmu keislaman lainnya.¹ Namun lebih jauh dari itu, ia menjadi *lingua franca* yang digunakan oleh masyarakat luas dibelahan dunia dan menjadi salah satu bahasa resmi dalam Forum Perserikatan Bangsa-Bangsa.²

Di Indonesia yang sebagian besar warganya beragama islam, peranan bahasa Arab disamping sebagai alat komunikasi sesama manusia juga sebagai sarana komunikasi manusia dengan Tuhanya, yang terwujud dalam bentuk sholat dan do'a. Mengingat pentingnya penguasaan bahasa Arab maka lembaga-lembaga pendidikan Islam di Indonesia senantiasa mengajarkannya

¹Ali Burhan, Abdul Mu'in, Abdul Basith, *Peranan Pembelajaran Mata Kuliah Bahasa Arab pada Kemampuan Menulis Bahasa Arab bagi Mahasiswa Program studi Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2009 STAIN Pekalongan*, Jurnal Penelitian, Vol 10, No. 1, Mei 2013, hlm, 130

²Bahasa Arab ditetapkan sebagai bahasa resmi dan bahasa kerja PBB sejak tahun 1972, sejarah bahasa PBB lainnya, seperti bahasa Inggris, Perancis, Rusia dan Cina.

sebagai salah satu bidang studi utama. Diharapkan dengan penguasaan bahasa Arab siswa (peserta didik) mampu menggunakan sebagai alat komunikasi dan memahami literatur berbahasa Arab, khususnya literatur keislaman. Bahasa Arab telah menjadi kurikulum wajib dalam setiap jenjang pendidikan sejak abad pertengahan sampai era modern.³

Kalau kita menengok kepada Peraturan Menteri Agama tentang Kurikulum tahun 2013. Dalam Permenag tersebut diuraikan bahwa karakteristik mata pelajaran bahasa Arab merupakan “suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif”.⁴ Kalau dikelompokan keterampilan membaca dan menyimak termasuk keterampilan bahasa yang reseptif. Artinya, ketika kita membaca dan menyimak, bahan atau sumbernya telah tersedia dan dapat langsung menerima informasi dari kegiatan membaca dan menyimak tersebut. Sedangkan keterampilan menulis dan berbicara merupakan keterampilan yang bersifat produktif. Kedua keterampilan ini menuntut kita untuk dapat menuangkan ide-ide dalam bentuk lisan maupun tulisan.⁵

Perubahan kurikulum 2013, dipandang oleh berbagai pihak dapat membekali peserta didik dengan berbagai kemampuan yang sesuai dengan

³Mahmud Yunus, *Sejarah Pendidikan Islam*, Cet. VI (Jakarta: Hidayakarya Agung, 1990), h. 39-112. Lihat pula Mustafa, *et. al*, *Sejarah Islam di Indonesia untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK*, Cet. II (Bandung: Pustaka Setia, 1999), h. 67-171.

⁴Permenag pa dan bahasa Arab tahun 2013 pada bab ke III standar isi pendidikan agama islam dan bahasa arab di madrasah

⁵Henri Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.Bandung: Angkasa. (1986). Hal. 3-4

tuntutan jaman dan tuntutan reformasi. Tuntutan reformasi itu diantaranya demokratisasi di segala bidang dan otonomi. Kurikulum 2013 merupakan suatu konsep yang menawarkan otonomi pada sekolah untuk menentukan kebijakan sekolah dalam rangka meningkatkan mutu, dan efisiensi pendidikan agar dapat mengakomodasi keinginan masyarakat setempat serta menjalin kerjasama yang erat antara sekolah, masyarakat, industri, dan pemerintah dalam membentuk pribadi peserta didik.⁶

Dalam prespektif peningkatan kualitas pembelajaran, selama ini landasan teoritik dan konseptual pendidikan dan pembelajaran berdasarkan teori tabularasa, John Locke, yang melahirkan aliran Behavioristik. Dari aliran ini melahirkan bernagai teori belajar seperti teori koneksionisme dengan tokohnya Thorndike, teori belajar *classical conditioning* dengan tokohnya Pavlov, teori belajar *operant conditioning* dengan tokohnya Skinner.⁷ Teori Behavioristik berpandangan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon.⁸ Teori ini menundukkan siswa sebagai individu yang pasif. Dia belajar apabila ada guru yang mengajar (berperan sebagai stimulus) dan tanggapan siswa berupa peniruan (sebagai respon). Teori ini juga melanggengkan verbalisme, peniruan siswa apa adanya terhadap apa yang disampaikan guru.

⁶Syahril, *Internalisasi Kompetensi Inti Untuk Optimalisasi Implementasi Kurikulum 2013*. (Cimahi: Jurnal WidyaSwara Utama PPPPTK Bidang Mesin, 2014), hal. 1

⁷Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi KBK*, h. 19.

⁸C. Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, h. 20.

Bila mempertahankan model pembelajaran seperti ini maka dapat dipastikan bahwa lulusannya tidak akan mampu menjawab tantangan abad global, dalam arti mampu bersaing, memiliki kompetensi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja abad 21. Oleh karena itu, perlu adanya pengkajian ulang terhadap landasan teoritik dan konseptual belajar dan pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan zaman.

Di masyarakat timbul keluhan sekaligus kritik yang ditujukan kepada pendidikan bahasa Arab, meskipun bahasa Arab sudah mulai diajarkan sejak tingkatan Ibtidaiyah sampai madrasah Aliyah tapi kenyataanya lulusan dari madrasah Aliyah masih kurang memiliki keterampilan berbahasa yang memadahi. Sehingga daya saing mereka rendah dibandingkan dengan lembaga lain. Hal itu terbukti dengan banyaknya keluhan bahwa lulusan dari madrasah Aliyah masih belum terampil berbahasa arab, baik lisan maupun tulisan. Guru bahasa Arab harus lapang dada menerima untuk sementara, sambil berusaha untuk memperbaikinya. Keadaan seperti ini dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain guru, siswa, sarana prasarana, situasi serta lingkungan.

Ada beberapa masalah yang menyangkut rendahnya mutu pembelajaran keterampilan berbahasa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Taufik Ismail ternyata keterampilan menulis siswa indonesia paling rendah di Asia, apalagi keterampilan menulis bahasa asing. Ada beberapa hal yang menyebabkan siswa sulit menulis, menurut Safei kesulitan menulis yang dialami oleh siswa

dikarenakan siswa tidak biasa dilatih menulis sejak awal.⁹ Padahal keterampilan membaca dan menulis sangat penting untuk kemajuan dan peradaban suatu bangsa. Sejarah mencatat, manusia meninggalkan zaman premitif setelah mengenal budaya baca tulis. Kejayaan masa lalu dan pemikiran tokoh-tokoh besar dunia akan tetap hidup berkat tulisan.

Selain itu, dimungkinkan juga kebijakan pengajaran bahasa Arab di Madrasah dan lembaga lainnya sampai sekarang ini masih belum menentu. Dari segi tujuannya terdapat kerancuan antara mempelajari bahasa Arab sebagai tujuan (menguasai kemahiran berbahasa) dan tujuan sebagai alat untuk menguasai pengetahuan lain yang menggunakan bahasa Arab.¹⁰ Kelemahan daya saing ini perlu dibenahi dengan merenkontruksikan lagi kurikulum bahasa Arab mulai dari tingkat Ibtidaiah sampai tingkat atas.

Menurut kurikulum 2013, salah satu tujuan khusus pembelajaran pembelajaran bahasa Arab ialah bahwa hendaknya siswa mampu mengungkapkan gagasan, pendapat, dan pengetahuannya secara tertulis. Untuk mengembangkan gagasan, pendapat dan pengetahuannya siswa perlu diberi latihan secara terus menerus.

Teori konstruktivisme dipandang oleh para pakar pendidikan sebagai salah satu teori belajar dan pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Teori ini menekankan bahwa belajar lebih banyak

⁹Syafi’ie, , *Retorika dalam Menulis*. Jakarta: Depdikbud. 1988, hal. 45

¹⁰ Emzir, “kebijakan pemerintah tentang pengajaran bahasa Arab dimadrasah dan sekolah umum,” dalam Muhibb Abdul Wahab, *Epistemologi Dan Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, jakarta, lembaga penelitian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008, hal. 114

ditentukan adanya karsa individu. Penataan kondisi bukan sebagai penyebab terjadinya belajar, tetapi sekedar memberi kemudahan belajar. Keaktifan siswa menjadi unsur amat penting dalam keberhasilan belajar. Aktivitas mandiri adalah jaminan untuk mencapai hasilbelajar sejati.¹¹

Melalui landasan filosofi *konstruktivistik* yang tersirat dalam kurikulum 2013 model pembelajaran dengan pendekatan komunikatif dibangun dan dipromosikan menjadi alternatif strategi pembelajaran yang baru. Pendekatan komunikatif menawarkan strategi pembelajaran bahasa yang melayani semua gaya belajar dan kecerdasan siswa yang beragam.¹² Melalui pendekatan komunikatif siswa diharapkan belajar bahasa Arab melalui ‘mengalami’ bukan menghafal fakta-fakta dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Pendekatan komunikatif menawarkan strategi pembelajaran dengan nmenerapkan berbagai metode dan teknik pembelajaran yang dapat melayani semua gaya belajar dan kecerdasan siswa yang beragam. Pembelajaran bahasa dengan menerapkan pendekatan komunikatif mendorong siswa aktif dalam belajar dan menuntut guru kreatif dalam mendesain pembelajaran, mengelola kelas dan menyiapkan media pembelajaran agar tercipta lingkungan kondusif

¹¹C. Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, h. 5.

¹²Marsigit, *Pendekatan Saintifik Dan Implementasinya Dalam Kurikulum 2013*, Makalah dipresentasikan pada Workshop Implementasi PendekatanSaintifik dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Sabtu, 31 Oktober 2015 Di Ruang Rapat Lantai 2 sayap Barat LPPMP UNY, hal.2

belajar. Sehingga proses belajar siswa 'mengalami' bukan 'diberi' dengan cara berinteraksi dengan lingkungan yang diciptakan.

Pandangan-pandangan di atas mengarah kepada pemahaman bahwa Kurikulum 2013 akan dapat efektif bila dalam pembelajaran bahasa Arab guru menggunakan pendekatan komunikatif. Pendekatan komunikatif adalah salah satu pendekatan yang dapat diandalkan dan sarankan dalam mengembangkan dan mengimplementasikan kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Asing.¹³

Dalam penjelasan kurikulum 2013 untuk mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab di Madrasah Aliyah dinyatakan bahwa, kurikulum 2013 dikembangkan atas dua teori kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum KBK dan KTSP. Disamping itu, kurikulum 2013 menuntut strategi yang lebih mengaktifkan siswa dalam belajar. Siswa diberi kesempatan lebih banyak untuk membangun pengetahuannya sendiri, dengan rangsangan guru, daripada hanya sebagai penerima informasi secara pasif.

Menulis merupakan kegiatan mengungkapkan ide, gagasan, pikiran, dan pengalaman hidup secara tertulis yang dapat dipahami orang lain sehingga tulisan akan memberikan masukan tertentu.¹⁴ Sehingga guru bahasa Arab harus mampu membuat siswa terampil menggunakan bahasa Arab sebagaimana fungsinya, terutama fungsi komunikasi.

¹³Marsigit, *Pendekatan Saintifik Dan Implementasinya Dalam Kurikulum 2013*, hal. 3

¹⁴Syafi’ie, , *Retorika dalam Menulis*. Jakarta: Depdikbud. 1988, hal. 45

Sehubungan dengan hal itu, maka pembelajaran menulis bahasa kedua perlu beralih dari model belajar konvensional yang dilandasi oleh asumsi bahwa pengetahuan dapat dipindahkan secara utuh dari pikiran guru ke pikiran siswa. Kemodel belajar modern diantaranya adalah model belajar kontruksivisme. Model ini berdasarkan asumsi bahwa pengetahuan dibangun didalam pikiran siswa. Keterampilan menulis tidak dapat dipindahkan secara utuh dari pikiran guru ke pikiran siswa, akan tetapi keterampilan menulis harus dibangun oleh siswa itu sendiri.

Salah satu keterampilan berbahasa yang harus diajarkan kepada siswa madrasah Aliyah adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis bahasa Arab merupakan keterampilan yang paling sulit bahkan dapat dikatakan lebih sulit dari keterampilan berbicara. Hal itu disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi karangan.¹⁵

Ketertarikan peneliti untuk memeliti di MAN Takeran ini untuk dijadikan sebagai lokasi penelitian karena peneliti mengetahui kemampuan guru yang mengajar disana sangat lihai dalam berkomunikasi bahasa Arab. Karena pada dasarnya bahasa berfungsi sebagai alat berkomunikasi, dengan diajarinya komunikasi dengan baik secara tidak langsung juga memberi pengaruh dalam keterampilan menulis. Selain itu, Berdasarkan studi awal (pretes) dan wawancara yang dilakukan dengan guru bidang studi bahasa Arab

¹⁵ Permenag k13 PAI dan Bahasa Arab, *Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Kementerian Agama, 2013), Hal. 28

MAN Takeran Magetan, diketahui bahwa tingkat kemampuan menulis siswa MAN belum mencapai taraf maksimal, yaitu pembelajaran di kelas yang kurang efektif, sehingga sebagian besar nilai siswa belum mencapai nilai ketuntasan minimal. Hal itu terbukti dengan masih banyaknya kesalahan siswa dalam menggunakan kata-kata secara tepat dalam mengungkapkan gagasan atau menjawab pertanyaan secara tulisan. Oleh sebab itu pengajaran keterampilan menulis menjadi pilihan untuk penelitian karena dari hasil observasi peneliti mendapatkan suatu hambatan yang sering muncul dalam proses pembelajaran bahasa Arab sehingga siswa kurang terampil menulis adalah: (1) Pengetahuan siswa terhadap bahasa Arab masih rendah. (2) Minimnya kosakata bahasa Arab yang dikuasai siswa. (3) Rendahnya kemampuan siswa dalam bahasa Arab. (4) Minat belajar bahasa Arab siswa yang rendah.

Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, selain karena siswa merasakan bahwa pelajaran bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang membosankan, dan metode yang digunakan cenderung membosankan, sehingga siswa tidak memiliki semangat untuk mempelajari bahasa Arab. keadaan kelas yang pasif, dan siswa yang enggan bertanya. Selain itu, faktor lain yang mempengaruhi yaitu latar belakang siswa yang berbeda-beda, artinya ada siswa yang sudah mengenal bahasa Arab sejak MI, ada juga siswa yang berasal dari SD yang tidak terdapat mata pelajaran bahasa Arab sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan. Namun tidak menutup kemungkinan pula,

siswa yang berasal dari MI dan MTs pun mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Arab karena faktor rendahnya minat belajar, sarana dan prasarana yang kurang memadai.

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menghubungkan teori konstruktivisme dengan pendekatan komunikatif pada pembelajaran menulis bahasa Arab di Madrasah Aliyah. Pembahasan diawali dengan mengetengahkan gagasan-gagasan teori pembelajaran konstruktivisme dan dilanjutkan dengan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa khususnya keterampilan menulis, sampai dengan kebijakan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia.

Menurut pandangan konstruktivisme bahwa pengetahuan itu dikonstruksi atau dibangun oleh peserta didik secara aktif dan bukan secara pasif diterima dari orang lain. Konstruktivisme muncul sebagai ketidakpuasan terhadap behaviorisme di mana guru semata-mata memberikan pengetahuan kepada peserta didik. Guru kurang berusaha agar informasi atau pengalaman yang disampaikan kepada peserta didik menjadi lebih bermakna melalui pengkonstruksian sendiri. Disinyalir bahwa sistem pembelajaran di sekolah yang cenderung behavioristik akan menimbulkan konflik dan gejolak sosial, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan sosial secara luas. Hal ini terjadi karena behaviorisme lebih cenderung memberikan pengetahuan kepada peserta didik tidak dimaknai secara kontekstual.¹⁶

¹⁶ Haryanto, *Teori Yang Melandasi Pembelajaran Konstruktivistik*, Jurnal Program Studi Teknologi Pendidikan FIP UNY, hal, 2

Teori pembelajaran Konstruktivisme penekanannya terletak pada pentingnya peserta didik mengkonstruksi realita menurut mereka sendiri. Peserta didik secara individu menemukan dan mentransformasikan informasi yang kompleks jika mereka ingin menjadikannya milik diri sendiri. Peserta didik harus memainkan peran lebih aktif dalam pembelajaran. Dalam hal pembelajaran bahasa, mengajar bahasa berarti memfasilitasi dan membimbing peserta didik agar mereka mau dan mampu menggunakan bahasa itu sesuai dengan hakikat bahasa sebagai alat komunikasi. Memfasilitasi pembelajaran berarti menciptakan situasi yang memungkinkan peserta didik berlatih menggunakan bahasa. Membimbing berarti memberikan bantuan kepada peserta didik apabila mereka mengalami kesulitan.

Sementara itu, pendekatan komunikatif telah ditetapkan secara resmi sejak kurikulum nasional 1994 untuk mata pelajaran bahasa Arab. Menurut pendekatan komunikatif bahasa dipandang sebagai alat komunikasi maka pembelajaran bahasa harus disesuaikan dengan fungsi komunikatif bahasa. Di Madrasah Aliyah, pembelajaran bahasa Arab diarahkan untuk mendorong, membimbing ,mengembangkan dan membina kemampuan berbahasa Arab *fushha*, baik produktif maupun reseptif serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa itu.¹⁷ Hal ini bukan berarti bahwa mempelajari elemen-elemen bahasa seperti tata bahasa, kosa kata, pengucapan, dan ejaan tidak penting.

¹⁷Departemen Agama RI, *Pengelolaan Kerikulum Berbasis Madrasah*, 2003, h.2

Elemen-elemen bahasa tersebut sangat penting untuk mendukung terbentuknya keterampilan berbahasa.¹⁸

Karakteristik dalam pendekatan komunikatif menekankan adanya komunikasi aktif dalam bentuk apapun, bahkan sampai keterampilan menulis pun dalam pengembangan ide siswa dengan cara komunikatif yang disesuaikan dengan konteks. Sehingga siswa dituntut aktif selama pembelajaran. Dengan berpedoman bahwa mengajar bahasa berarti memfasilitasi dan membimbing peserta didik supaya mereka mau dan mampu menggunakan bahasa itu secara komunikatif.

Mengajar bahasa tidak sama dengan menjelaskan kaidah bahasa (*language usage*) atau mentransfer pengetahuan kepada peserta didik. Memfasilitasi berarti menciptakan situasi yang memungkinkan peserta didik berlatih menggunakan bahasa, seperti memberi pertanyaan lisan untuk dijawab, memberi teks bacaan untuk dibaca dan dipahami isinya, meminta peserta didik untuk menulis pengumuman, meminta peserta didik mendengarkan sebuah pengumuman untuk dipahami isinya, dan sebagainya.

Melihat dari hal ini, suatu landasan teoritis sangat berpengaruh dalam model serta proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Karena setiap model maupun strategi pembelajaran muncul dari pandangan-pandangan atau asumsi-asumsi beserta fungsi dari obyek pembelajaran yang dikenal dengan pendekatan pembelajaran. Dalam hal ini adalah pembelajaran bahasa Arab, jika

¹⁸Purwo Haryono. *Filsafat Konstruktivisme Dan Pembelajaran Bahasa Inggris Di Indonesia*. Makalah, Dalam Mata Kuliah Filsafat Pendidikan, Yogyakarta, UNY.2013. hal.5

dikembalikan pada fungsi yang mendasar dari bahasa adalah komunikasi. Dalam artian tujuan berbahasa adalah terjadinya situasi yang saling mengerti dan memahami maksud dari yang diinginkan baik dalam bentuk penyampaian perasaan, pikiran dengan perantara system bunyi dan tulisan.

Melihat dari fungsi komunikasi yang banyak sekali seseorang cuman mempunyai dua pilihan sebagai yang aktif; berbicara dan menulis atau yang pasif; sebagai pendengar dan pembaca. Jika kita ingin menyumbang suatu yang berharga bagi dunia ya menulislah dan sebuah tulisan itu tidak akan lapuk dimakan usia. Hal itu seperti yang dikatakan oleh Nickerson (1985) mengatakan bahwa Frozen Speech atau ujaran adalah nama lain dari tulisan. Menulis memberikan sumbangan yang berharga bagi peradaban, yakni cacatan abadi. Catatan abadi mendorong percepatan akumulasi pengetahuan.¹⁹

Bertolak dari latar belakang diatas, penulis akan berencana akan mengulas secara mendalam dengan cara meneliti tentang proses pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab dengan menggunakan perspektif komunikatif di MAN Takeran Magetan.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang ada di atas, maka terdapat beberapa masalah yang dapat diambil untuk kemudian dapat diteliti lebih lanjut, antara lain.

¹⁹Syafi'ie, , *Retorika dalam Menulis*. Jakarta: Depdikbud. 1988, hal. ix

1. Sejauh mana prinsip-prinsip pendekatan komunikatif diterapkan pada pembelajaran bahasa Arab di MAN Takeran Magetan sehingga siswa dapat menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikasi dalam bentuk tulisan?
2. Bagaimana proses pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab dan proses akomodasi terjadi pada siswa di MAN Takeran Magetan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini, tujuan dan manfaat yang dapat di ambil antara lain:

1. Tujuan penelitian

Secara spesifik penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa pokok masalah penelitian diantaranya:

- a. Untuk mengetahui pembelajaran menulis bahasa Arab pada siswa MAN Takeran Magetan.
- b. Untuk mengetahui implementasi metode pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab perspektif komunikatif
- c. Untuk mendeskripsikan metode pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab yang melibatkan kognisi dalam membantu mengebangkan ide, gagasan, pemikiran siswa MAN Takeran Magetan.

2. Kegunaan penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan member sumbangan ilmiah akademis kepada semua pihak, para pembaca secara umum terutama bagi para pendidik di MAN Takeran Magetan.
- b. Penelitian ini diharapkan menjadi acuan para pendidik bahasa Arab untuk meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Arab, kususnya pada keterampilan kitabah bahasa Arab.

D. Kajian Pustaka

Dari penelusuran yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan beberapa penelitian yang membahas lebih dahulu dengan tema yang hampir sama, dan kemudian dijadikan sebagai kajian pustaka dalam bentuk tesis dan skripsi, penelitian tersebut diantaranya adalah:

Penelitian yang pertama dilakukan oleh Ade Irawan yang berjudul “*teori pembelajaran konstruktivisme dan implikasinya dalam pengajaran membaca (Qiroah) bahasa Arab*”.²⁰ Penelitian tersebut bertujuan mendiskripsikan dan menganalisis konsep belajar konstruktivisme serta implikasi teori belajar tersebut dalam pengajaran membaca (*qiroah*) Bahasa Arab dan memberikan hasil bahwasanya teori konstruktivisme yang disebut juga teori belajar konstruktivisme Piaget, merupakan teori belajar yang berpusat pada siswa dalam membentuk pengetahuannya, proses asimilasi dan akomodasi terhadap skema ini di atas otomatis oleh keseimbangan dalam pikiran siswa. Selain itu implementasi teori belajar konstruktivisme membawa implikasi baik

²⁰Ade Irawan, *teori pembelajaran konstruktivisme dan implikasinya dalam pengajaran membaca (Qiroah) bahasa Arab*. Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014)

terhadap peserta didik, pengajar maupun materi dan cara penyampaian pelajaran, dimana implikasi tersebut mencangkup perihal proses belajar, proses mengajar, dan teknik pengajaran membaca (Qiroah).

Penelitian yang kedua penelitian yang dilakukan oleh Lalu Mufti Sadri dengan judul “*Pendekatan Komunikatif Pada Bahan Ajar Bahasa Arab Tareq (Studi Kasus Di Universitas Al Azhar Indonesia Dan Pesantren Darun Najah Jakarta*”.²¹ Hasil penelitian menunjukan bahwa dalam penelitian ini spesifik dalam materi bahan ajar saja. Pendekatan komunikatif pada bahan ajar tareq didukung dengan pendekatan lain yang menambah keefektifanya. Hal ini tergambar pada sejumlah aspek pembelajaran tareq yang mengaplikasikan pendekatan komunikatif dalam materi, tujuan, metode, teknik, media dan evaluasi pembelajarannya disampig pendekatan-pendekatan yang lain seperti pendekatan struktural terutama dalam materi evaluasi.

Penelitian yang ketiga penelitian yang dilakukan oleh Masitoh dengan judul “*Kontruktivisme Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di SD Islamiyah Warungboto*”.²² Penelitian ini bertujuan untuk mengatahui proses pengajaran bahasa Arab di SD Islamiyah warungboto dilihat dari perspektif teori kontruktivisme. Hasil penelitian menunjukan bahwa pelaksanaan proses penagajaran bahasa Arab di SD Islamiyah warungboto jika ditinjau dari tujuan

²¹Lalu Mufti Sadri, *Pendekatan Komunikatif Pada Bahan Ajar Bahasa Arab Tareq (Studi Kasus Di Universitas Al Azhar Indonesia Dan Pesantren Darun Najah Jakarta*, Tesis, (Jakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2008)

²²Masitoh, *Kontruktivisme Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di SD Islamiyah Warungboto*, Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2009)

pengajaran, penggunaan metode dan materi serta pelaksanaan evaluasi berlangsung cukup baik serta berkembang menuju pembelajaran bahasa Arab yang Kontruktif dimana keterlibatan siswa sangat dilibatkan.

Penelitian yang keempat penelitian yang dilakukan oleh M. Rokib dengan judul “*Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Kurikulum Satuan Pendidikan Perspektif Teori Kontruktivisme*”.²³ Penelitian ini merupakan penelitian pustaka yang memberikan hasil bahwa teori kontruktivisme memandang KTSP memiliki kesesuaian terkait peran guru dan murid dalam proses pembelajaran. Dalam kurikulum KTSP tersebut seorang guru diposisikan sebagai fasilitator dan mitra bagi murid yang dituntut melakukan kreasi agar tercipta suasana belajar yang efektif. Sedangkan murid sebagai pusat pembelajaran ditekankan untuk lebih aktif dan didorong untuk mengembangkan potensinya secara optimal.

Dari beberapa penelitian diatas, terdapat beberapa perbedaan dan kesamaan antara satu dengan yang lainnya, begitu pula penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Letak perbedaannya terletak pada objek formal dan materialnya. Penelitian ini akan fokus metode pembelajaran keterampilan kitabah bahasa Arab di MAN Takeran Magetan dengan menggunakan teori pembelajaran bahasa perspektif kontruktifivisme-komunikatif. Teori tersebut akan dijadikan landasan dalam mengamati proses pembelajaran keterampilan kitabah di MAN Takeran Magetan.

²³M. Rokib, *Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Kurikulum Satuan Pendidikan Perspektif Teori Kontruktivisme*, Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2008)

E. Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur dan cara memverifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan dan menjawab masalah penelitian atau cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran penelitian suatu cabang ilmu.²⁴

Untuk mengkaji teori belajar kontruktivis dengan pendekatan komunikatif dalam Pembelajaran *kitabah*, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui studi kasus. Peneliti berusaha melakukan penelitian yang mendalam tentang permasalahan di atas. Bisa dikatakan bahwa studi kasus adalah suatu pengalaman/eksplorasi terhadap sistem yang dibatasi atau sebuah kasus (beberapa) yang terjadi dalam waktu yang lama melalui pengumpulan data secara mendalam dan terperinci, yang meliputi berbagai sumber informasi yang kontekstual.

Sejalan dengan itu, Mulyana mengatakan bahwa, studi kasus adalah uraian dan penjelasannya komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi, suatu program, atau suatu situasi sosial.²⁵

Pendekatan kualitatif adalah metode untuk menelaah fenomena-fenomena sosial dan budaya dari suasana yang alami, bukan suasana yang dibuat atau dikondisikan. Meleong, dengan mengutip dari Kirk dan Miller mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu

²⁴Koentjaraningrat, *Metode-metode penelitian Masyarakat*, (Gramedia, Jakarta, 1989).

²⁵Mulyana, *Keefektifan Model Mengajar Respon Pembaca*, Bandung, h. 201.

pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasannya dan dalam peristilahannya.²⁶ Pendekatan ini juga dipilih karena dapat dilakukan secara lebih *holistic* (utuh).²⁷

Pendekatan kualitatif diharapkan dapat memperoleh gambaran dari obyek yang diteliti secara utuh atau menyeluruh. Darsono menyatakan sebagai berikut :

"Penelitian kualitatif berusaha mengungkapkan gejala secara holistik kontekstua; (secara menyeluruh sesuai dengan konteksnya) melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci penelitiannya sendiri. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif".²⁸

Karena penelitian ini mengadakan pengamatan secara langsung di lapangan yaitu pada aktivitas dan siswa di Madrasah Aliyah Negeri Takeran Magetan, maka penelitian ini bersifat *grounded research* dengan paradigma *naturalistic*. Dengan menggunakan *grounded theory*, penulis berusaha menyusun teori yang sesuai dengan bidang ini melalui pengamatan terhadap fenomena yang muncul dari lapangan penelitian dalam pengumpulan data yang sistematis, analitis dan realistik.

Dalam penelitian ini penulis tidak terlalu membutuhkan untuk menggunakan angka-angka dan statistik. Hal ini sesuai dengan identitas utama dari penelitian kualitatif yang tidak tergantung pada angka dan

²⁶ Lexi J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002), Cet ke- 18, hal. 3.

²⁷ Lexi J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 3

²⁸ Darsono, 1995 hal. 264

statistik dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya.²⁹

Sedangkan langkah-langkah penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data
2. Menganalisis data
3. Interpretasi data
4. Menarik kesimpulan dan menulis laporan penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dihimpun melalui penelitian ini berupa a). Data Primer, yaitu data yang diambil langsung dari objek penelitian (sumber pertama) yang bersumber dari guru pengajar bahasa arab dan data tersebut meliputi ; data utama (persepsi guru mata pelajaran bahasa arab dan terhadap penggunaan teori belajar kontruktivis dengan pendekatan kamunikatif dalam pembelajaran *kitabah* dan data penunjang ; (yaitu fasilitas penunjang proses pembelajaran seperti kurikulum bahasa arab yang digunakan, buku materi pelajaran yang dijadikan sumber pembelajaran dan data lapangan berupa proses belajar mengajar) b) Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sejumlah sumber tertulis (kepustakaan) seperti buku, artikel, jurnal atau sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan pembelajaran *kitabah*, khususnya tentang penggunaan teori belajar kontruktivis

²⁹Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* , (Remaja Rosdakarya, Bandung, 2003), Cet ke-3, h. 10.

dengan pendekatan komunikatif. Demikian juga sumber tertulis yang berhubungan dengan pembelajaran bahasa Arab secara umum dan pembelajaran *kitabah* secara khusus yang keluarkan oleh Madrasah Aliyah Negeri Takeran Magetan, baik berupa perencanaan, proses dan juga hasil pembelajaran.

2. Prosedur Pengumpulan Data

Dua jenis data di atas diperoleh melalui tiga pendekatan, yaitu:

- a. Observasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara terencana dan sengaja, dimulai dengan pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki³⁰ yaitu tentang proses pembelajaran *kitabah* dengan menggunakan teori belajar konstruktivis dengan pendekatan komunikatif. Jadi dengan observasi, peneliti dapat mengetahui secara langsung dan jelas terhadap apa yang terdapat di lapangan.
- b. Interview (wawancara), yaitu cara yang digunakan seseorang untuk tujuan tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan langsung dari seorang responden (informan).³¹ Karena penelitian ini berupa studi kasus, maka pedoman wawancara yang tepat untuk digunakan adalah pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang

³⁰Dewi Ketut Sukardi, *Pengantar Teori Konseling (Suatu Uraian Ringkas)*, (Jakarta, Ghilia Indonesia, 1985), h. 110.

³¹Koentjaraningrat, *Metode Wawancara dalam metode-metode penelitian masyarakat*, (Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 1993), h. 129.

hanya memuat garis-garis besar yang akan ditanyakan. Dalam wawancara ini kreatifitas pewawancara sangat bergantung pada pewawancara, karena dialah pengemudi jawaban informan.³²

- c. Dokumentasi, teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dari sumber yang non insani, yang terdiri dari dokumen dan rekaman. Rekaman yaitu setiap tulisan atau pernyataan yang dipersiapkan oleh individu/organisasi dengan tujuan membuktikan adanya suatu peristiwa, contohnya RPP. Sedang dokumen adalah setiap pernyataan yang tidak dipersiapkan secara khusus untuk tujuan tertentu, seperti: surat-surat, foto, pengumuman, peraturan, majalah dan lain-lain.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode.³³ Setiap metode pengumpul data mempunyai instrumen tersendiri, yang disesuaikan dengan keperluannya masing-masing.

Untuk memudahkan pengumpulan data melalui observasi (pengamatan), interview (wawancara) dan dokumentasi, maka peneliti membuat beberapa instrumen pengumpul data sesuai metode tersebut, seperti berikut :

³²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta, Rineka Cipta, 1996), h. 229.

³³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, hal. 126.

- a. Telaah dokumentasi, instrumennya adalah pedoman dokumentasi dan *check list*.
- b. Wawancara, instrumennya adalah pedoman wawancara dan alat perekam.
- c. Pengamatan terhadap objek penelitian yaitu proses pembelajaran *kitabah* yang dilakukan, instrumennya adalah buku catatan, kamera dan lain-lain.

Dengan menggunakan instrumen yang telah dipersiapkan secara disengaja, maka diharapkan tidak ada data yang diperlukan yang terlupakan dalam penelitian lapangan.

Walaupun demikian sesuai dengan kaidah metode penelitian, bahwa dalam metode kualitatif, salah satu kriterianya adalah, manusia langsung menjadi instrumen.³⁴ Dari itu, secara umum instrumen utama penelitian ini adalah peneliti sendiri, melalui pengamatan yang dalam. Kelebihan dari menjadikan peneliti sebagai alat atau instrumen adalah peneliti dapat memberikan penilaian terhadap sebuah data, sehingga dapat langsung memutuskan perlu/tidaknya data tersebut, secara fleksibel.

4. Sumber Data

Data penelitian ini dikumpulkan dari tiga sumber yaitu:

³⁴ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 4-8.

- a. Peristiwa, yaitu proses pembelajaran *kitabah* di lokasi penelitian selama masa penelitian berlangsung.
- b. Informan, yaitu pimpinan madrasah, waka kurikulum, guru mata pelajaran dan siswa mengingat yang dicari sebagai data adalah praktek praktek pembelajaran yang alami, maka informan dalam penelitian ini dipilih oleh peneliti yang memungkinkan mendapat informasi yang akurat secara alami atau mendekati persoalan yang diteliti.
- c. Dokumen, yaitu informasi tertulis yang dapat memberi petunjuk dan keterangan-keterangan tentang pelaksanaan pembelajaran secara teoritis dan praktis.

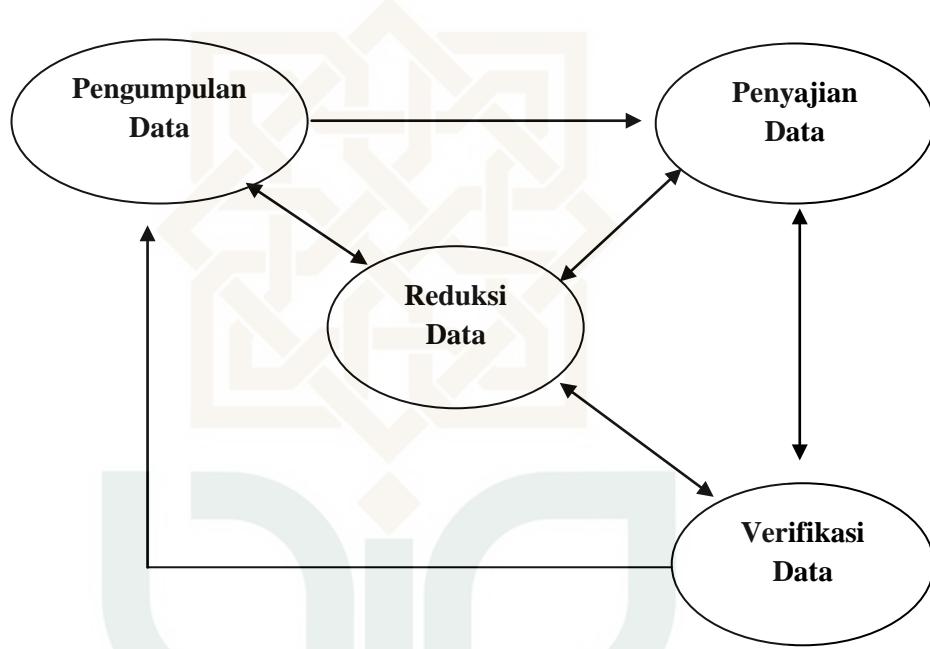
5. Tehnik analisis data

Data yang telah dikumpulkan melalui berbagai teknik diatas merupakan data mentah sehingga perlu dikelola dan dianalisa. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai dilapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan besamaan dengan pengumpulan data.³⁵

Sebagaimana diungkapkan oleh Miles dan Hiberman, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung

³⁵ Sugiyono, *Metode . . .*, hlm. 246.

secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan simpulan atau verifikasi (conclusion drawing/verification).³⁶ Langkah-langkah analisis data ditunjukkan seperti gambar berikut:



Gambar. I. 1: Teknik Analisis Data

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses melakukan seleksi data, mengfokuskan data pada permasalahan yang dikaji, melakukan upaya penyederhanaan, mengabstraksi dan melakukan transformasi.

Pada tahap awal, peneliti akan mengumpulkan data yang terkait dengan penelitian yang kemudian direduksi, yakni data yang diperoleh

³⁶Miles dan Hiberman, *Qualitative Data Analisys*, terj. R. Tjejep Rohendi, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Pers, 1992), hlm. 229

kemudian dirangkum, diseleksi, difokuskan, disederhanakan dan menghapus data-data sekira tidak dibutuhkan, agar terbentuk hasil yang dinginkan.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah langkah mengorganisasikan data dalam suatu tatanan informasi yang padat atau kaya makna, sehingga dengan mudah dibuat kesimpulan.

Pada tahap ini peneliti akan menginterpretasikan data, jadi data valid yang diperoleh kemudian dideskripsikan dan diinterpretasikan dengan teori aliran konstruktivis komunikatif

c. Verifikasi data

Verifikasi data adalah penjelasan tentang makna data dalam suatu konfigurasi yang secara jelas menunjukkan alur kausalnya, sehingga dapat diajukan proposisi-proposisi yang terkait denganya.

Pada tahap terakhir ini, peneliti akan mengverifikasi data atau menyimpulkan hasil analisis metode pembelajaran menulis bahasa Arab dikelas X MAN Takeran Magetan berdasarkan teori aliran komunikatif.

Agar tetap valid dan terhindar dari kesalahan dalam mengformulasikan hasil penelitian, maka kumpulan interpretasi data yang ditulis dikonsultasikan kembali dengan para ahli yang berkompeten dalam bidang pokok persoalan penelitian ini, untuk ikut

serta memeriksa proses penelitian yang dilakukan peneliti, agar temuan penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dan memperlancar pembahasan, maka penelitian ini akan dibahas dengan sistematika penelitian sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan, pada bab ini berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, Metodologi Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab II: Pendekatan Komunikatif dan Pengajaran Menulis Bahasa Arab yang terdiri dari: *Satu*, Pendekatan Komunikatif (*Prinsip Dasar Dalam Pendeatan Komunikatif- Kontekstual dan Kebermaknaan*); *dua*, Teori tentang pengajaran menulis bahasa Arab di Madrasah Aliyah (*Tujuan Menulis, Prinsip Dasar Menulis, Strategi Pengajaran Menulis, Metode Pengajaran Menulis, dan Materi*)

Bab III : Gambaran Umum Tentang Lokasi Penelitian, Berisi Tentang Profil Umum Man Takeran Magetan, Letak Geografis, Sejarah Berdiri Dan Perkembanganya, Visi Misi, Tujuan, Kurikulum, Struktur Organisasi, Guru, Siswa, dan Sarana Prasarana

Bab IV : Implementasi Pendekatan Komunikatif dan Pengajaran Menulis Bahasa Arab di Madrasah Aliyah, yang terdiri dari Sistem Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah, Penerapan Prinsip-prinsip

Pendekatan Komunikatif, yang didalamnya memuat Tujuan Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Prinsip Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Materi Pengajaran Menulis Bahasa Arab dikelas X MAN Takeran Magetan,

Bab V : **Penutup**, berisi tentang kesimpulan dan saran



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan tentang proses pembelajaran bahasa arab Di MAN Takeran Magetan dan setelah melalui analisis yang panjang pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Guru MAN Takeran Magetan dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan pendekatan komunikatif. Hal ini terbukti dengan prinsip-prinsip pembelajaran komunikatif seperti kebermaknaan dalam setiap aktifitas berbahasa, kontekstualisasi pembelajaran bahasa (Arab) dan terakhir pembelajaran yang berpusat pada pembelajar digunakan oleh guru mata pelajaran bahasa arab dalam proses pembelajarannya meliputi keterampilan mendengar (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qiroah*), dan menulis (*kitabah*). Diperoleh kesimpulan bahwa proses pembelajaran *kitabah* di MAN Takeran Magetan mengadopsi prinsip-prinsip pendekatan komunikatif.
2. Proses pembelajaran menulis bahasa Arab di MAN Takeran Magetan telah menerapkan prinsip-prinsip pendekatan komunikatif seperti kontekstual, kebermaknaan dan *student centered*. Hal itu terbukti dengan adanya proses pembelajaran di kelas guru menerapkan teknik-teknik yang sesuai dengan prinsip-prinsip tersebut antara lain: membiasakan interaksi dalam kelas, *small group*, *authentic material*, mendahulukan tugas-tugas komunikatif,

memaafkan kesalahan pada gramatika. Penerapan prinsip-prinsip tersebut dalam pembelajaran dapat membantu siswa mengalami proses akomodasi bahasa (pemerolehan bahasa). Adanya proses akomodasi tersebut dibuktikan oleh adanya kemampuan siswa menuliskan kalimat dengan bahasa Arab sebagai alat komunikasi dan tercapainya kompetensi komunikatif.

B. Saran

Berdasarkan analisa proses pembelajaran bahasa asing khususnya penciptaan lingkungan bahasa di kelas/madrasah yang berhasil diidentifikasi dalam penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran dan pemikiran kepada pihak-pihak terkait, yaitu: *pertama*, agar pemerintah khususnya Departemen Agama dan Departemen Pendidikan Nasional dapat memposisikan mata pelajaran bahasa Arab sama dengan bahasa Inggris sebagai mata pelajaran bahasa asing di Indonesia terutama pemberlakuan UNBK bagi bidang studi bahasa Arab, agar tidak ada perlakuan diskriminasi antara keduanya, bahkan bahasa Arab di madrasah yang berciri khas ke-Islam-an *seharusnya* lebih diutamakan dari pada bahasa Inggris. Hal ini akan merubah imej siswa tentang kedudukan bahasa Arab yang selama ini *termarjinalkan* dalam sistem pendidikan nasional.

DaftarPustaka

Mustofa, Syaiful, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Maliki Press), 2011

Wahhab, Muhibb Abdul, *Epistemologi dan Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah), 2008.

Irawati, Retni Purnama, *Pengantar Memahami Linguistik*. (Semarang: Cipta Prima Nusantara), 2015

Abbas, Saleh, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Aktif Di Sekolah Dasar*, (Jakarta, Depdikbud), 2006

Thu'amah, Rusydi Ahmad, *ta'lim al-Lughah al-Arabiyyah, Manahijuha waasalibuhu*, Rabath: isesco

Tarigan, Henry G. . *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa. (2008)

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta, (Jakarta: Rineka Cipta). 2006.

Yunus, Mahmud, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Hidaya karya Agung, 1990), Cet. VI

Effendy, Ahmad Fuad. *Metodologi Pengejaraan Bahasa Arab*. Malang: Misyat, 2005.

Syafi'ie, , *Retorika dalam Menulis*. Jakarta: Depdikbud. 1988

Ghazali, Syukur, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dengan Pendekatan Komunikatif-interaktif*, Bandung, PT Refika Aditama, (2013)

Sanjaya, Wina. *Kajian Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Sekolah Pascasarjana UPI, 2007.

Guntur, Henry Tarigan, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1989)

Utari, Sri Subiyakto Nababan, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993)

Stevick, Earl W., *Teaching and Learning Languages*, (Cambridge: University of Cambridge, 1994), Cet. VII

Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2007)

Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), cet. III

Baradja, *Kapita Selekta Pengajaran Bahasa*, (Malang: Penerbit IKIP Malang, 1990)

Simanjuntak, Mangantar, *Teori Linguistik Chomsky dan Teori Neurolinguistik Wernicke*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1990)

M.Rivers, Wilga, *Communication Naturally in Second Language – Theory and Practice in Language Teaching*, (New York: Harvard University Press, 1983)

Huda, Nuril, *Language Learning and Theaching – Issues and Trends*, (Malang: IKIP, 1999)

Nababan, *Ilmu Pragmatik Teori dan Penerapannya*, (Jakarta: Dep P & K, 1987)

Parera, Jos Daniel, *Linguistik Edukasional*, (Jakarta: Erlangga, 1987)

J. Savignon, *Language, Social Meaning, and Social Change: The Challenge for Teacher*, (champaign: University of Illinois at Urbana, 1996)

Trianto, *Model-model pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: PrestasiPustaka, 2007)

al-Azîz, Abd, ibnIbrâhîm al-`Ushailî, *Asâsiyyât al-Ta'lîm al-Lughah al-'Arabiyyah li al- Nâthiqîn bilughât Ukhra*, (Makkah al-Mukarramah: Jâmi'ah Umm al-Qurâ, 2006)

Khatib, Muhammad, ibn Ibrahim, *Tharaiq Ta'lîm Lughah Arabiyyah*, (Riyadl, Maktabah at- Taubah, 2003)

Fuad, Ahmad Ulyan, *al-Maharat al-Lughawiyah, Mahiyatu hawa tharaiq tanmiyatuhu*, (Riyadh : Dar al-Muslim, 2000), Cetakankedua

Asyrofi, Syamsuddin, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Idea Press, 2010.

Saefuloh, Hasan, M. *Teknik Pembelajaran: Keterampila Bahasa Arab*. (Cirebon: Nurjati Press. 2012)

Pateda, Mansoer, *Linguistik Terapan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1991)

Chaer, Abdul, *Linguistik Umum*, (Jakarta: RinekaCipta, 2003)

Budiningsih, C. Asri. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.

Brown, H. Douglas. *Principles of Language Learning and Teaching*. New York: Addison Wesley Longman, 2000.

-Husseini, Sulaeman Al, *The Visible and Invisible Role of English Foundation Programmes: A Search for Communication Opportunities within EFL Contexts*, (Oman, Artikel, 2006)

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung,(Bandung: Alfabeta),2013

Tomtowi, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Bahasa Inggris Siswa Kelas Vii C Melalui Model Pertanyaan Terstruktur*, Jurnal, Dinamika, Vol. 3, No. 1, Juli 2012, ISSN 0854-2172.

Kureadah, Siti, *Aplikasi Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Jurnal Al-Ta'dib [Online] Vol. 8 No. 2, Juli-Desember, (Kendari: IAIN Kendari, 2015).

RosdianaMawarni, *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media Film Pada Siswa Kelas I ii Sd N Pencar 2, Sleman*, Jurnal Pendidikan sekolah Dasar.Edisi 15 Tahunke IV Agustus 2015

Machfudz, Imam, *Metode Pengajaran Bahasa Arab Komunikatif*. Jurnal Bahasa dan Sastra UM, 2000)

Burhan, Ali dkk, *Peranan Pembelajaran Mata Kuliyah Bahasa Arab Pada Kemampuan Menulis Bahasa Arab Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab STAIN Pekalongan*, Jurnal Penelitian, Vol. 10, No. 1, Mei 2013

Sulastri, *Pengembangan Media Pembelajaran Arabic Thematic Video pada Keterampilan Berbicara Bagi Siswa Kelas VIII MTS*, Journal of Arabic Learning and Teaching, ISSN 2252-6994, 2016

OktaviaRatnaningtyas, *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab Di Program Khusus Perkuliahinan Bahasa Arab (Pkpb)* Universitas Islam Negeri Malang, Tafaqquh: Jurnal Penelitian dan Kajian Keislaman, Volume 3, Nomor 2, Desember 2015; ISSN 2338-3186.

Deskripsi Mata Kuliah Belajar & Pembelajaran Bahasa Arab Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Pendidikan Bahasa Dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia.PDF

Brown, H. Douglas. (2007). *Principles of Language Learning and Teaching*. New York: Pearson Education, Inc.

Miles dan Hiberman, *Qualitative Data Analisys*, terj. R. Tjejep Rohendi, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Pers, 1992)

Maeleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Remaja Rosda Karya, 2007)

Chaedar Alwasilah. (2010). *Filsafat Bahasa dan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Haryono, Purwo. *Filsafat Konstruktivisme Dan Pembelajaran Bahasa Inggris Di Indonesia*. Makalah, Dalam Mata Kuliah Filsafat Pendidikan, Yogyakarta, UNY.2013.

Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Richards, Jack C. and Schmidt, Richard.(2002). *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics*. London: Longman.

Winch, Christopher and Gingell, John. (2008). *Philosophy of Education, The Key Concepts*. London: Routledge.

Effendi, Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misyat, 2009)

Permenag pai dan bahasa Arab tahun 2013 pada bab ke III standar isi pendidikan agama islam dan bahasa arab di madrasah

Departemen Agama RI, *Pengelolaan Kerikulum Berbasis Madrasah*, 2003

Marsigit, *Pendekatan Saintifik Dan Implementasinya Dalam Kurikulum 2013*, Makalah dipresentasikan pada Workshop Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Sabtu, 31 Oktober 2015

Ade Irawan, *teori pembelajaran konstruktivisme dan implikasinya dalam pengajaran membaca (Qiroah) bahasa Arab*. Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014)

Masitoh, *Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di SD Islamiyah Warungboto*, Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2009)

Lalu Mufti Sadri, *Pendekatan Komunikatif Pada Bahan Ajar Bahasa Arab Tareq (Studi Kasus Di Universitas Al Azhar Indonesia Dan Pesantren Darun*

Najah Jakarta, Tesis, (Jakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, M. Rokib, *Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Kurikulum Satuan Pendidikan Perspektif Teori Konstruktivisme*, Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2008)

Masri Singarimbun, *Tipe, Metode dan Proses Penelitian*, dalam *Metode Penelitian dan Survei* (ed). Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, (Jakarta: LP3ES, 1987),

Ahmad Muradi, *Pembelajaran menulis bahasa Arab komunikatif*, Jakarta; Predana Media Group, 2016,



CURRICULUM VITAE

Identitas Pribadi

Nama : Ahmad Khoirudin, S.Pd. I
Tempat, Tgl Lahir : Magetan, 15 Juli 1988
Alamat Rumah : Jalan Tribusosno 50 A. Cokromenggalan, Ponorogo, Jawa Timur
Telepon/ HP : 085655769523
E-mail : khoiraddin@gmail.com

Identitas Keluarga

Ayah : Narman
Ibu : Sartini
Mertua (Bapak) : Sunyono
Mertua (Ibu) : Siti Rusilah
Istri : Atik Nurhandayani, S.Pd. I
Anak : Muhammad Fairuzaman al Rojih

Riwayat Pendidikan

SD Negeri 4 Gonggang, Poncol, Magetan, Jawa Timur, Tahun 2001
MTs Maarif Gonggang, Poncol, Magetan, Jawa Timur, Tahun 2004
MAN 1 Ponorogo Jawa Timur, Tahun 2007
S.1 IAIN Ponorogo, Tahun 2011
S.2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Masuk Tahun 2015

Riwayat Pekerjaan

Instruktur Pelatihan Terjemah al-Qur'an (SAFINDA SURABAYA), Tahun 2013- Sekarang
Tenaga Pengajar Pesantren Thoriqul Huda, Ponorogo, Sejak Tahun 2009
Guru SMPIT Thoriqul Huda, Ponorogo, Tahun 2007-2012
Guru MTs Muro'atuddin Magetan, Tahun 2012-2014
Guru MA Muro'atuddin Magetan, Tahun 2011- Sekarang
Guru SMPN 1 Babadan Ponorogo, Tahun 2017- Sekarang

Lampiran; Pedoman Wawancara

Untuk Kepala Sekolah;

1. Identitas Lengkap Bapak?
2. Apakah tujuan pembelajaran bahasa Arab di madrasah ini?
3. Apa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru bahasa arab?
4. Apakah sarana prasarana pembelajaran bahasa Arab sudah tersedia?
5. Bagaimana apresiasi dan komitmen madrasah terhadap bahasa Arab?
6. Mungkinkah lingkungan bahasa asing seperti Gontor dapat diciptakan dimadrasah ini?
7. (Jika mungkin), apa saja upaya yang dapat dilakukan madrasah?
8. (Jika tidak mungkin), apa saran Bapak untuk meningkatkan kualitas/ mutu pembelajaran bahasa Arab di madrasah ini?
9. Bagaimana sikap Darunnajah menghadapi perkembangan dunia pendidikan yang terjadi dengan sangat cepat? (meliputi perubahan kurikulum, perkembangan alat bantu/media pembelajaran, dan metodologi pembelajaran)

Untuk Guru Bahasa Arab;

1. Identitas Lengkap Bapak/ Ibu?
2. Apakah tujuan pembelajaran bahasa Arab di madrasah ini?
3. Apakah tujuan pembelajaran menulis bahasa Arab di madrasah ini?
4. Apakah Bapak/ Ibu berkomunikasi bahasa Arab dengan siswa di kelas?
5. (Jika tidak), apa alasan Bapak/ Ibu?
6. Apakah Bapak/ Ibu berkomunikasi bahasa Arab dengan sesama guru danatau siswa di luar kelas?
7. (Jika tidak), apa alasan Bapak/ Ibu?
8. Dalam pembelajaran dalam kelas apakah mengajarkan tata bahasa, pelafalan dan mengeja sangat penting
9. Dalam proses pembelajaran dengan pendekatan komunikatif strategi apa saja yang Bapak/ibu gunakan?

10. Dalam pembelajaran menulis metode apa saja yang Bapak/ibu gunakan?
Dan tekniknya bagaimana?
11. Apakah materi yang Bapak/ibu gunakan dalam pembelajaran bahasa arab sudah memenuhi prinsip komunikatif?
12. Apa saja masalah yang Bapak/ Ibu hadapi pembelajaran bahasa Arab dan bagaimana solusinya?
13. Apakah sarana prasarana pembelajaran bahasa Arab sudah tersedia?
14. Seberapa sering Bapak/ibu menggunakan sarana prasarana tersebut?
15. Apa saja sumber bahan ajar yang Anda gunakan dalam pembelajaran bahasa arab?

Untuk Wakil Kepala Kurikulum

1. Bagaimana sistem kurikulum yang digunakan di madrasah ini?
2. Apa saja upaya yang dilakukan Madrasah untuk mengoptimalkan pembelajaran bahasa arab?
3. Apa saja jenis kegiatan kepengajaran yang mendukung peningkatan kompetensi guru bahasa arab dan kemahiran siswa berbahasa arab?
4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran bahasa arab?

Untuk Guru Non-Bahasa Arab;

1. Identitas Lengkap Bapak/ Ibu?
2. Apakah tujuan pembelajaran bahasa Arab di madrasah ini?
3. Apakah Bapak/ Ibu berkomunikasi bahasa Arab di lingkungan madrasah?
4. (Jika tidak), apa alasan Bapak/ Ibu?
5. Bagaimana apresiasi dan komitmen madrasah terhadap bahasa Arab?
6. Mungkinkah lingkungan bahasa asing seperti Gontor dapat diciptakan di madrasah ini?
7. (Jika mungkin), apa saja upaya yang dapat dilakukan madrasah?
8. (Jika tidak mungkin), apa saran Bapak/ Ibu untuk meningkatkan kualitas/mutu pembelajaran bahasa Arab di madrasah ini?

Untuk Siswa;

1. Identitas Lengkap Anda?
2. Apakah guru bahasa Arab ketika proses pembelajaran berkomunikasi dengan bahasa Arab?
3. Apakah Anda berkomunikasi bahasa Arab dengan sesama teman atau guru bahasa Arab?
4. (Jika tidak), apa alasan Anda?
5. Selain Anda, apakah teman Anda juga berkomunikasi bahasa Arab dengan sesama teman atau guru bahasa Arab?
6. Apa saja kegiatan kebahasaan yang diterapkan di sekolah ini di samping kegiatan-kegiatan lainnya?
7. Apakah Anda juga berkomunikasi bahasa Arab dengan sesama teman atau guru di kelas?
8. (Jika tidak), apa alasan Anda?
9. Apakah guru bahasa Arab berkomunikasi bahasa Arab dengan Anda di kelas atau di luar kelas?
10. Selain Anda, apakah teman Anda juga berkomunikasi bahasa Arab dengan sesama teman atau guru di lingkungan madrasah?
11. Apakah Anda senang terhadap bahasa Arab?
12. Mana yang lebih Anda sukai antara bahasa Arab atau bahasa Inggris?
13. Apa alasan Anda?
14. Apa saja masalah yang Anda hadapi dalam belajar bahasa Arab dan bagaimana solusinya?

Lampiran 2

Pedoman Observasi

1. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Takeran Magetan.
2. Kondisi sarana prasarana penunjang pembelajaran B-2 di Madrasah Aliyah Negeri Takeran Magetan.

PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN

No	Uraian Observasi	Keterangan
1.	Guru mengajarkan keterampilan berbahasa, bukan pengetahuan tentang bahasa.	
2.	Guru bertindak sebagai mediator dan fasilitator.	
3.	Suasana kelas hidup dan menggairahkan karena pebelajar aktif berlatih dan bekerja, sendiri atau dalam kelompok.	
4.	Pebelajar berlatih berkomunikasi dalam bahasa target bukan hanya dilatih pola kalimat dengan model stimulus-respon.	
5.	Pebelajar aktif memahami bahan bacaan dan memperoleh berbagai pengalaman belajar dari sebuah teks, bukan mendengarkan guru membaca dan menjelaskan atau menerjemahkan.	
6.	Materi yang dipelajari otentik, menarik, bermakna dan kontekstual.	
7.	Guru dan pebelajar memanfaatkan sarana dan sumber belajar yang bervariasi.	
8.	Metode yang digunakan	

Lampiran 3

LEMBAR KERJA SISWA
KETRAMPILAN MENULIS

التدريب ١

اكتب المعلومات الشخصية لأسراتك في الجدول الآتي!

النمرة	أعضاء الأسرة	الإسم	العمر	المهنة	مكان العمل
1	الأب				
2	الأم				
3	الأخ				
4	الأخت				
5	العم				
6	الجد				

التدريب ٢

اكمِل عن نفسك كما في المثال!

إسمي أنا من عنواني في شارع ... رقم ... تخرّجت في أنا الآن جالس
في الفصل... في المدرسة لي صديق، اسمه هو تخرّج في

تَبَادَلَ الأَسْئِلَةَ وَالْأَجْوَبَةَ مَعَ زَمِيلِكَ !

1 - مَا اسْمُكَ ؟

2 - رَقْمُ التَّسْنِيْلِ ؟

3 - مَا مَكَانُ وَتَارِيْخُ مِيْلَادِكَ ؟

4 - مَا عُنْوَانُ بَيْتِكَ ؟

٥- ما عُنوانُ مَدْرَسَتِكِ؟

أجب عن الأسئلة الآتية!

١- هل أنت طالب جديد؟

٢- ما اسم صديقك؟

٣- أين تقع مدرستك؟

٤- هل الطالب يتعلّمون اللغة العربيّة؟

٥- من يعلّم اللغة العربيّة في فصلك؟

تَدْرِيبٌ عَلَى التَّرْكِيبِ: كَمْلُ مَعَ تَعْبِيرٍ مَا يَلْزَمُ !

١- برهان موظف ، هو مؤمن خاشع
خالدة

خالد وزيد وفرحان ،
سلمي وفاطمة ونعمه

٢- سلمان طالب ، هو لاعب ممتاز
صفية

فائز وعلي وسليمان ،
فائزه وفاطمة وحليمة

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

التدريب ٥

اكتب المعلومات الشخصية وفقا لنفسك!

المعلومات الشخصية	
_____	: الأسم بالكامل
_____	: السن \ العمر
_____	: الجنسية
_____	: المهنة \ العمل
_____	: المدرسة
_____	: الهواية
_____	: العنوان
_____	: رقم الهاتف \ الجولة
_____ \ _____ \ _____	: المدينة والتاريخ
التوقيع	

التدريب ٦

اكتب على كرستك ما سمعته!

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	:	MAN Takeran
Mata Pelajaran	:	Bahasa Arab
Kelas/Semester	:	X / Ganjil
Materi Pokok		
● Pokok Bahasan	بيانات الشخصية :	بيانات الشخصية
● Sub Pokok Bahasan	:	Kitabah (Ketrampilan Menulis)
Waktu	:	2x45

A. KOMPETENSI INTI

1. Kompetensi Inti (KI 1):
Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Kompetensi Inti (KI 2):
Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Kompetensi Inti (KI 3):
Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Kompetensi Inti (KI 4):
Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang	1.1.1 Terbiasa menggunakan bahasa Arab di kelas secara sederhana dengan baik dan benar

diwujudkan dalam semangat belajar	
2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman	<p>2.2.1 Mengamalkan perilaku tidakmenjiplak dalam kegiatan menyimak</p> <p>2.2.2 Menunjukkan sikap percaya diri terhadap hasil ketrampilan menyimak</p> <p>2.2.3 Selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas</p>
3.4 Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya dari teks terkait topik: البيانات الشخصية yang sesuai dengan konteks penggunaannya	<p>Memahami struktur bahasa tentang البيانات الشخصية terkait topik اسم النكرة و المعرفة</p> <p>3.4.1</p> <p>3.4.2 Menemukan struktur bahasa اسم النكرة و المعرفة pada teks wacana tulis</p>
4.3 Menyusun teks lisan dan tulis sedrhana untuk mengungkapkan informasi terkait topik: البيانات الشخصية 1. dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan konteks	<p>4.3.1 Menyusun kata menjadi kalimat yang sempurna tentang البيانات الشخصية sesuai struktur bahasa</p> <p>4.3.2 Menulis kartu biodata diri البيانات الشخصية atau</p> <p>4.2.3 Membuat kalimat dari kata-kata yang tersedia me البيانات الشخصية</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat memahami struktur bahasa pada teks wacana tulis terkait **البيانات الشخصية**
2. Siswa dapat menyusun kata menjadi kalimat yang sempurna tentang **البيانات الشخصية**
3. Siswa dapat menulis kartu biodata diri atau **البيانات الشخصية**
4. Membuat kalimat dari kata yang tersedia mengenai **البيانات الشخصية**

D. MATERI PEMBELAJARAN

Teks wacan tulis tentang **البيانات الشخصية**

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Komunikatif
2. Konstruktivisme
3. Modelling
4. Tanya Jawab
5. *Active Learning*

F. SUMBER BELAJAR

Buku Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas X Berdasarkan Kurikulum
Madrasah 2013

G. MEDIA PEMBELAJARAN

Buku paket

H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

1. Guru membuka pelajaran dengan salam/do'a/ dan memeriksa kehadiran siswa
2. Guru menyampaikan kompetensi dan tujuan yang harus dicapai siswa dalam kegiatan pembelajaran
3. Apersepsi(mengingatkan kembali memori atau mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan)
4. Guru memberikan gambaran umum tentang materi yang akan diajarkan
5. Motivasi jika materi ini dikuasai dengan baik, maka siswa diharapkan mampu menguasai kosakata tentang "Identitas Diri/Biodata Diri" dalam bahasa Arab

Kegiatan Inti (60 menit)

Mengamati

Siswa mengamati kata, kalimat atau teks wacan tulis tentang البيانات الشخصية pada latihan ke 1, ke 2 dan ke 3

Menanya

- Siswa bertanya terkait dengan kosakata teks bacaan yang belum dipahami
- Siswa yang lain bersama guru memberikan tanggapan dan membenarkan jika terjadi kesalahan

Eksplorasi/eksperimen

- Siswa secara individual menyusun kata menjadi kalimat sempurna tentang *في البيت* (latihan ke-1)
- Siswa membuat dan menulis biodata diri (*في البيت*), (Latihan ke 2)
- Siswa membuat kalimat dari kata yang telah tersedia sesuai struktur bahasa (Latihan ke 3)

Mengasosiasi

- Siswa menulis latihan-latihan secara individual.

Mengkomunikasikan

- Siswa bersama guru membahas hasil kerjaan siswa (siswa yang lain mengkonfirmasi)
- Guru memberi umpan balik dan penilaian terhadap masing-masing hasil kerja siswa

Penutup (10 menit)

1. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran
2. Siswa bersama guru merefleksi atau evaluasi hasil pembelajaran yang baru saja berlangsung yang meliputi: kelebihan dan kekurangan, maupun kesulitan yang dihadapi siswa dan memberi motivasi siswa.
3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, yaitu: Ulangan Harian Materi Bab Pertama (*في البيت*)

I. PENILAIAN

1. Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.1.1	Terbiasa menggunakan bahasa Arab di kelas secara sederhana dengan baik dan benar	Aspek Lembar Observasi - Sikap Bersyukur

Instrumen terlampir (Lampiran 1a dan 1b)

2. Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi, Penilaian Diri
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi, Lembar Penilaian Diri
- c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
2.2.1	Mengamalkan perilaku tidakmenjiplak dalam kegiatan menyimak	Menyelesaikan tugas ketrampilan menyimak hasil pekerjaan sendiri sesuai dengan ujaran (kata/kalimat)

		yang didengar atau ditemukan (Jujur)
2.2.2	Menunjukkan sikap percaya diriterhadap hasil ketrampilan menyimak	Selalu optimis dan Menunjukkan sikap percaya diridengn hasil pekerjaan sendiri (Percaya diri)
2.2.3	Selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas	Menyelesaikan tugas menyimak dengan sungguh-sungguh dan tepat waktu (Tanggung jawab)

Instrumen terlampir (Lampiran 2a dan 2b)

3. Pengetahuan

- Teknik Penilaian : Tes Tulis
- Bentuk Instrumen : Uraian
- Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
3.4.1	Memahami struktur bahasa tentang اسم النكرة و المعرفة terkait في البيت	<ul style="list-style-type: none"> Memahami <i>isim nakiyah</i> dan <i>ma'rifat</i> untuk dituangkan ke dalam bentuk tulisan
3.4.2	Menemukan struktur bahasa اسم النكرة و المعرفة pada teks wacana tulis	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi <i>isim nakiyah</i> dan <i>ma'rifat</i> pada kalimat atau teks yang ditentukan Menemukan <i>isim nakiyah</i> dan <i>ma'rifat</i> pada kalimat yang ditentukan

Bacaan dan Rubrik Penilaian terlampir (Lampiran 3)

4. Ketrampilan

- Teknik Penilaian : Proyek
- Bentuk Instrumen : Rubrik Penilaian
- Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
4.3.1	Menyusun kata menjadi kalimat yang sempurna tentang في البيت sesuai struktur bahasa	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun dan menulis kata menjadi kalimat yang sempurna dengan struktur bahasa yang benar
4.3.2	Menulis kartu biodata diri atau في البيت	<ul style="list-style-type: none"> Menulis kartu biodata diri sesuai identitas peserta didik masing-masing
4.3.3	Membuat kalimat dari kata-kata yang tersedia mengenai في البيت	<ul style="list-style-type: none"> Membuat kalimat yang telah ditentukan dengan memperhatikan struktur bahasa

Rubrik Penilaian Proyek terlampir (Lampiran 4)

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Takeran , Juli 02 2017
Guru Bahasa Arab

Dr. Basuki Rahmat, M.Pd
NIP. 19671209 199403 1 002

Nuryani,S.Ag
NIP. 19730417 200604 2018

Lampiran 5

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

الحمدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ وَالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ
مُحَمَّدٌ وَعَلَى أَكِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ . رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي وَيَسِّرْ لِي أُمْرِي وَاحْلُلْ عُقْدَهُ مِنْ لِسَانِي يَفْقَهُ
قَوْلِي ... أَمَّا بَعْدُ : قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيمِ أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ
الرَّحِيمِ (يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ)
الْمُحْتَرَمُونَ

سِيَادَةُ رَئِيسِ الْجَلْسَةِ

سِيَادَةُ رَئِيسِ الْمَدْرَسَةِ

سِيَادَةُ الْأَسَاتِذَةِ وَالْأَسَاتِذَةِ

وَجَيْعَنُ الْأَصْحَابِ الْأَحِبَّاءِ

أَيُّهَا الْأَحَبَّةِ فِي اللَّهِ :

أَوْلَا هَيَّا بِنَا نَشْكُرُ اللَّهَ تَعَالَى الَّذِي قَدْ أَعْطَانَا جَمِيعَ نِعْمَهُ وَمِنْهُ عَلَيْنَا حَيَّ نَسْتَطِيعُ أَنْ يَجْتَمِعَ فِي
هَذَا الْمَكَانِ الْمَبَارَكِ .

ثَانِيَا نُصَلِّي وَنُسَلِّمُ عَلَى سَيِّدِنَا وَحِبِّنَا مُحَمَّدٍ ص.م. وَعَلَى أَكِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ .

أَيُّهَا الْأَحَبَّةِ فِي اللَّهِ : أَفَدُمْ أَمَامَكُمْ خُطْبَةً قَصِيرَةً تَحْتَ الْمَوْضُوعِ (أَهْمَيَّةُ التَّعْلِيمِ) كُلُّ هَذَا لَيْسَ إِلَّا
لِأَمْرِ أَسَاتِذَتِنَا الْمَحْبُوبِينَ عَسَى اللَّهُ أَنْ يُوَفِّقَ مَا سَأَقُولُ ... أَمِينٌ .

أَيُّهَا الْإِخْوَةُ الْأَعِزَّاءُ : طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَيْنَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ (طَلَبُ الْعِلْمِ
فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ) وَوُجُوبُ طَلَبِ الْعِلْمِ كَافَةً لِلرَّجُلِ وَالنِّسَاءِ ، لِلصَّغِيرِ وَالكَبِيرِ حَتَّى قَالَ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ (أَطْلُبُ الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى الْلَّهِدِ)

أَيُّهَا الْإِخْوَةُ الْأَعِزَّاءُ : كُنْ عَالِمًا وَلَا تَكُنْ جَاهِلًا لِأَنَّ اللَّهَ تَعَالَى فَضَلَّ عِبَادَةُ الْعَالَمِ عَلَى الْجَاهِلِ
، كَمَا قَالَ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيمِ (يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ) وَكَمَا
قَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ (فَضَلَّ الْعَالَمُ عَلَى الْعَابِدِ كَفَضَلَّ الْقَمَرُ عَلَى سَائِرِ الْكَوَاكِبِ) وَقَالَ
الْعُلَمَاءُ الْأَخْيَارُ : (لَيْسَ الْمَرْءُ يُؤْلَدُ عَالِمًا # وَلَيْسَ أَخُ الْعِلْمِ كَمَنْ هُوَ جَاهِلٌ)

أَيُّهَا الْإِخْوَةُ الْأَعِزَاءُ : لَا بُدَّ أَنْ تَعْتَنِمَ أَوْقَاتَنَا بِكُثْرَةِ التَّعْلِيمِ وَتَقْلِيلِ الْلَّغْبِ لِأَنَّ التَّعْلِيمَ وَقْتُ الصَّعَارِ يُسْهِلُ لَنَا لِإِقْبَالِ الْعِلْمِ وَقُوَّةِ الْحِفْظِ ، قَالَ الشَّاعِرُ (التَّعْلِيمُ فِي وَقْتِ الصَّعَارِ كَالنَّفْشِ عَلَى الْحَجَرِ وَالْتَّعْلِيمُ فِي وَقْتِ الْكِبَارِ كَالنَّفْشِ عَلَى الْمَاءِ)

أَيُّهَا الْإِخْوَةُ الْأَعِزَاءُ : وَلَكِنْ لَا بُدَّ لَنَا أَنْ نَتَذَكَّرْ بِأَنَّ الْعِلْمَ بِعَيْرِ عَمَلٍ لَا فَائِدَةَ لَهَا ، كَمَا قَالَ (الْعِلْمُ بِلَا عَمَلٍ كَالشَّحَرِ بِلَا شَمْرٍ) لِذَلِكَ ، هَيَا بِنَا نَعْمَلَ إِمَّا عَلِمْنَا وَنَبَدَأُ مِنْ أَنفُسِنَا . وَأَهُمْ شَيْئًا الَّذِي لَا تَنْسِيهِ ، هَيَا بِنَا نَبِرُّ وَالدِّينَا وَنَحْتَمُ أَسَاتِدَنَا لِأَنَّ ذَلِكَ كُلَّهَا سَبَبُ النَّجَاحِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ، كَمَا قَالَ تَعَالَى (يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوهَا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ اسْتُرُوهَا فَانْسُرُوهَا .)

أَيُّهَا الْأَحَبَةُ فِي اللَّهِ ، إِذَا وَجَدْتُمْ خَطَاً فِي كَلَامِي ، كُلُّ ذَلِكَ مِنِّي ، وَإِذَا وَجَدْتُمْ صَوَابًا فَمَنْ اللَّهُ... وَأَخِيرًا هَيَا بِنَا نَخْتِمُ هَذَا الْكَلَامَ بِالدُّعَاءِ : اللَّهُمَّ اجْعَلْ أَعْمَالَنَا صَالِحَةً ، وَاجْعَلْنَا لِوَجْهِكَ حَالِصَةً ، وَلَا تَجْعَلْنَا لِأَحَدٍ فِيهَا شَيْئًا ، يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ هَدَانَا اللَّهُ وَإِيَّاكُمْ أَجْمَعِينَ .
وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ .

